

**IKAN CUPANG SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Lailatul Luvita

NIM 1111592022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**IKAN CUPANG SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
BATIK KAIN PANJANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

Lalatul Luvita

NIM 1111592022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni

2016

ii

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

IKAN CUPANG SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN BATIK KAIN PANJANG diajukan oleh Lailatul Luvita, NIM 1111592022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2016.

Pembimbing I/Anggota

(Sumino, S.Sn., MA)

NIP: 19670615 199802 1 001

Pembimbing II/Anggota

Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA.

NIP: 19741021 200501 1 002

Cognate/Anggota

Drs.A.Zaenuri, M.Sn.

NIP: 19520304 198303 1 002

Ketua Jurusan/Ketua Program
Studi S-1 Kriya Seni/Anggota

Arif Suharson, M.Sn.

NIP: 19750622 200312 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP: 19590802 198803 2 022

*Ku persembahkan untuk Ayah,
Ibu, Keluarga dan Jeman-
temanku yang selalu memberikan
semangat, dukungan, dan motivasi
dalam kelangsungan proses belajar
dan berkarya*





Motto

*Jangan kanan tidak akan pernah terasa berat dibandingkan
dengan tangan kiri*

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di Suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Pebruari 2016



Lailatul Luvita

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas lindungan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan S-1 Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis Berharap Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan untuk orang tuadan keluarga. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya Seni, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Sumino, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 1.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn.,M.A. selaku dosen pembimbing 2.
6. Drs.A.Zaenuri, M.Sn. selaku *Cognate*.
7. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali.
8. Kedua orang tua yang selalu memberi motivasi untuk berkarya.
9. Semua teman-teman yang telah membantu dan mendukung selama proses belajar.

10. Serta semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan memberikan ganjaran yang setimpal atas bantuan dan kebaikan. Penyusun menyadari bahwa keterbatasan sebagai seorang manusia, maka dalam penyusunan ini tentu jauh dari “sempurna”. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi dunia kriya, khususnya kriya tekstil dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Yogyakarta, Pebruari 2016



Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI (ABSTRAK)	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Ide Penciptaan	8
B. Landasan Teori	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	24
A. Data Acuan	24
B. Analisis Data	36
C. Rancangan Karya	38
D. Proses Perwujudan	56

1. Bahan dan Alat.....	56
2. Teknik Pengerjaan	69
3. Tahap Perwujudan	70
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	74
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	84
A. Tinjauan Umum.....	84
B. Tinjauan Khusus.....	86
BAB V. PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	107
A. Foto Poster Pameran	108
B. Foto Situasi Pameran.....	109
C. Katalogus.....	111
D. Biodata	113
E. CD.....	114

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Cupang ½ Bulan</i> ”	75
Tabel 2: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Berjauhan</i> ”	76
Tabel 3: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Bebas</i> ”	77
Tabel 4: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Dalam Kotak</i> ”	78
Tabel 5: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Terjaring</i> ”	79
Tabel 6: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Buket Cupang</i> ”	80
Tabel 7: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Dalam Botol</i> ”	81
Tabel 8: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Karya “ <i>Setelah Bertarung</i> ” ...	82
Tabel 9: Rekapitulasi Anggaran Biaya Pembuatan Semua Karya	83

DAFTAR GAMBAR

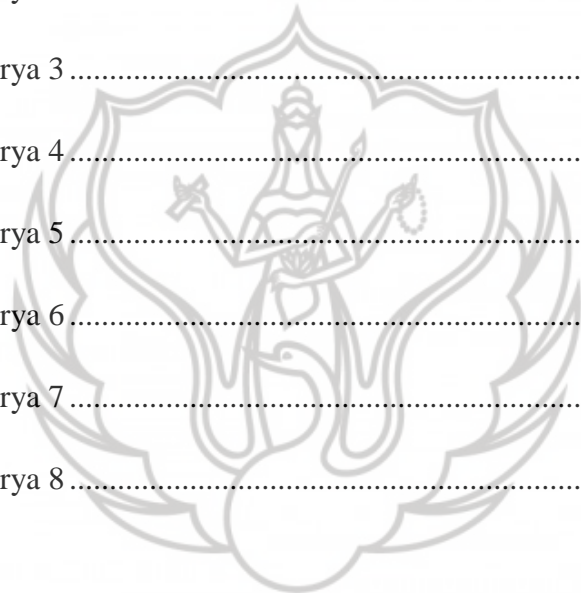
	Hal
Gambar 1. Cupang Halfmoon 1	10
Gambar 2. Cupang Halfmoon 1	11
Gambar 3. Cupang Halfmoon 1	11
Gambar 4. Cupang Halfmoon 1	12
Gambar 5. Cupang Halfmoon 1	12
Gambar 6. Struktur Bagan Kain Panjang	22
Gambar 7. Struktur Bagan Kain Sarung Sudah Di Kembangkan	23
Gambar 8. Cupang Halfmoon 1	25
Gambar 9. Cupang Halfmoon 2	25
Gambar 10. Cupang Plakat 1	26
Gambar 11. Cupang Plakat 2	26
Gambar 12. Cupang Serit 1	27
Gambar 13. Cupang Serit 2	27
Gambar 14. Cupang Serit 3	28
Gambar 15. Beberapa Jenis Cupang 1	28
Gambar 16. Beberapa Jenis Cupang 2	29
Gambar 17. Beberapa Jenis Cupang 3	29
Gambar 18. Kmpulan Cupang Betina	30
Gambar 19. Giant Cupang.....	30

Gambar 20. Cupang Ekor Ganda	31
Gambar 21. Batik Ikan Cupang 1	31
Gambar 22. Motif Ayam Bekisar, Sumenep	32
Gambar 23. Batik Ikan Cupang 2	32
Gambar 24. Motif Batik Tembakau Pada Batik Jember	33
Gambar 25. Motif Batik Tembakau Pada Batik Jember	33
Gambar 26. Sarung <i>Kelengan</i> Buatan Lies Van Zulyen, Pekalongan	34
Gambar 27. Batik Belanda Buatan Lies Van Zulyen, Pekalongan	34
Gambar 28. Batik Motif Ikan Laut, Pacitan	34
Gambar 29. Batik Motif Ikan Mas, Kediri	35
Gambar 30. Batik Motif <i>Iwak Mabrak-Mabrak</i> , Pacitan	35
Gambar 31. Cupang Serit	37
Gambar 32. Sketsa Alternatif 1	40
Gambar 33. Sketsa Alternatif 2	40
Gambar 34. Sketsa Alternatif 3	41
Gambar 35. Sketsa Alternatif 4	41
Gambar 36. Sketsa Alternatif 5	41
Gambar 37. Sketsa Alternatif 6	42
Gambar 38. Sketsa Alternatif 7	43
Gambar 39. Sketsa Alternatif 8	43
Gambar 40. Sketsa Alternatif 9	43

Gambar 41. Sketsa Terpilih 1	44
Gambar 42. Sketsa Terpilih 2	45
Gambar 43. Sketsa Terpilih 3	46
Gambar 44. Sketsa Terpilih 4	47
Gambar 45. Sketsa Terpilih 5	48
Gambar 46. Sketsa Terpilih 6	49
Gambar 47. Sketsa Terpilih 7	50
Gambar 48. Sketsa Terpilih 8	51
Gambar 49. Desain 1	52
Gambar 50. Desain 2	52
Gambar 51. Desain 3	53
Gambar 52. Desain 4	53
Gambar 53. Desain 5	54
Gambar 54. Desain 6	54
Gambar 55. Desain 7	55
Gambar 56. Desain 8	56
Gambar 57. Pensil, Penghapus, Dan Rautan	57
Gambar 58. <i>Drawing Pen</i>	57
Gambar 59. Pensil Warna	58
Gambar 60. Kertas A4	58
Gambar 61. Bak Air	59

Gambar 62. Mangkuk Plastik.....	59
Gambar 63. Pines	60
Gambar 64. Spanram.....	60
Gambar 65. Kompiler Batik.....	61
Gambar 66. Canting	61
Gambar 67. Panci	62
Gambar 68. Spons	62
Gambar 69. Kuas.....	63
Gambar 70. Gawangan.....	63
Gambar 71. Kursi.....	64
Gambar 72. Wajan	64
Gambar 73. Sarung Tangan.....	65
Gambar 74. Kain Primisima.....	65
Gambar 75. Lilin Malam.....	66
Gambar 76. Lilin Parafin.....	66
Gambar 77. Pewarna Remasol	67
Gambar 78 .Waterglas.....	67
Gambar 79 .Soda Abu	68
Gambar 80. Manotek.....	68
Gambar 81. Pindah Pola.....	70
Gambar 82. Pematikan.	71

Gambar 83. Colet Warna.....	71
Gambar 84. Penembokan	72
Gambar 85. Pewarnaan	73
Gambar 86. Fiksasi	73
Gambar 87. Pelorodan.....	74
Gambar 88. Karya 1	86
Gambar 89. Karya 2	88
Gambar 90. Karya 3	90
Gambar 91. Karya 4	92
Gambar 92. Karya 5	94
Gambar 93. Karya 6	96
Gambar 94. Karya 7	98
Gambar 95. Karya 8	100



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Foto Poster Pameran	107
Display Pameran	108
Suasana Pameran.....	109
Katalogus	111
Biodata	113
CD	114



INTISARI

Kain dengan motif ikan cupang sudah banyak diproduksi di daerah Jawa Barat khususnya di Cirebon dengan teknik *print*. Dalam proses pembuatannya batik *print* belum bisa disebut sebagai batik, karena batik tidak bisa disebut batik tanpa adanya perintang warna menggunakan lilin. Maka batik motif ikan cupang tersebut dinamakan tekstil motif batik. Disini penulis ingin memperlihatkan bagaimana hidup ikan cupang, cara ikan cupang bergerak dalam visualisasi batik kain panjang. Serta mengeksplor kehidupan disekitar ikan cupang guna mengasah tingkat kreativitas dalam mengolah objek ikan cupang dengan cara memperhatikan prinsip dasar seni rupa, seperti: komposisi, proporsi, kesatuan, keseimbangan, keselarasan, penekanan, kontras, dan, gradasi.

Metode yang digunakan dalam karya ini adalah metode eksplorasi dan pengembangan bentuk. Dalam metode eksplorasi dilakukan pengamatan secara langsung kehidupan ikan cupang dengan pengumpulan studi pustaka, serta dengan menggunakan metode pendekatan estetis dari The Liang Gie. Mengembangkan imajinasi guna mendapatkan ide-ide kreatif terkait dengan desain karya tekstil yang akan dibuat dan divisualisasikan dalam bentuk karya. Dalam penciptaan karya dilakukan dengan cara pengubahan bentuk ikan cupang tanpa mengurangi ciri khas yang ada pada ikan tersebut. Penciptaan ini dilakukan dengan tahapan pembuatan sketsa yang dipindah keatas permukaan kain. Proses pembuatan karya seni batik ini menggunakan teknik batik lorodan, serta teknik coletan warna.

Tantangan terbesar dalam pembuatan karya ini yaitu pada proses pewarnaan, karena menggunakan teknik coletan dengan resiko *mbeleber* namun semua masih dapat diatasi dengan baik. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan penutupan warna yang sesuai hingga warna yang *mbeleber* mempunyai warna yang lebih indah meskipun sempat terjadi kesalahan

Kata kunci: *Ikan Cupang, Batik, Kain Panjang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penciptaan suatu karya seni sendiri tidak terlepas dari pengaruh berbagai hal, seperti kekaguman, keindahan, kesenangan akan suatu angan-angan dan sebagainya. Menciptakan sebuah karya seni merupakan aktivitas yang didalamnya terkandung hal-hal yang bersifat kejiwaan dalam menanggapi suatu hal yang ada di lingkungan sekitar, yang kemudian divisualisasikan dalam suatu karya seni. Begitu halnya dengan kekaguman penulis akan keindahan ikan cupang dikala beraktifitas.

Ikan cupang merupakan salah satu ikan hias yang hidup di air tawar yang habitatnya berasal dari beberapa negara di Asia Tenggara, seperti di Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Ikan cupang disebut juga *Betta fish*. Pada habitat aslinya ikan cupang ini hidup disungai-sungai. Dalam bukunya Onny Untung dan Bambang Eka Perkasa (2000:11) “Di alam, cupang hidup di air bening yang mengalir perlahan dalam suasana sejuk, tak heran kalau cupang banyak dijumpai hidup berkoloni atau berkelompok di sungai yang dinaungi pepohonan rindang”.

Ikan cupang merupakan ikan yang bersifat agresif khususnya ikan cupang adu. Bambang Eka Perkasa (2000:1) menjelaskan,

“Cupang yang termasuk dalam keluarga *Betta* memang memiliki sifat dasar yang agresif sehingga antara jantan dewasa

selalu terjadi perkelahian. Sifat agresif tersebut dimiliki beberapa spesies Betta dari alam diantaranya *Betta Imbellis* (Slugger's Betta), *Betta Smaragdina* (Emerald Betta), *Betta Coccina* (Claret Betta), dan *Betta Foerschi* (Purple Sapphire Betta)".

Ikan cupang ini merupakan spesies ikan yang kuat Dalam bukunya Onny Untung dan Bambang Eka Perkasa (2000:11) menjelaskan bahwa:

"Kesanggupan tersebut dimungkinkan karena cupang memiliki rongga labirin yang terletak diatas insang. Fungsi rongga labirin ibarat paru-paru pada manusia. Itulah sebabnya cupang dan kerabatnya dapat tetap hidup walaupun kadar oksigennya terlarut di air sedikit".

Bentuk tubuh ikan cupang bervariasi mulai dari yang berbentuk pipih hingga yang berbentuk silinder. Sisik dari ikan cupang ini umumnya besar dan kasar serta bagian pangkal ekornya terlihat lebar. Ikan cupang ini memiliki mata yang terletak cenderung horizontal dengan bibirnya dan memiliki jumlah sirip yang lengkap. Secara kasat mata perbedaan ikan jantan dan betina dapat dibedakan dari warna siripnya. Cupang jantan memiliki warna dan sirip yang lebih menarik dibandingkan dengan ikan cupang betina. Selain itu, cupang jantan memiliki ukuran tubuh lebih panjang dan ramping dibanding dengan cupang betina.

Kain dengan motif ikan cupang sudah banyak diproduksi di daerah Jawa Barat khususnya di Cirebon dengan teknik *print*. Dalam proses pembuatannya batik *print* belum bisa disebut sebagai batik, karena batik tidak bisa disebut batik tanpa adanya perintang warna menggunakan lilin. Maka batik motif ikan cupang tersebut dinamakan tekstil motif batik. Disini penulis ingin memperlihatkan bagaimana hidup ikan cupang, cara ikan cupang bergerak dalam visualisasi batik kain panjang. Serta

mengeksplor kehidupan disekitar ikan cupang guna mengasah tingkat kreativitas dalam mengolah objek ikan cupang dengan cara memperhatikan prinsip dasar seni rupa, seperti: komposisi, proporsi, kesatuan, keseimbangan, keselarasan, penekanan, kontras, dan, gradasi.

Dalam pembuatan karya seni sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi yang tinggi agar karya yang dihasilkan tidak memiliki kesamaan atau kemiripan dengan karya yang sudah ada. Proses penciptaannya sendiri pun membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus melalui masa percobaan dan penelitian terlebih dahulu agar dapat tercipta karya seni yang indah dan memiliki ciri khas dengan senimannya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkap oleh Soedarso SP (1990:1), seni adalah segala macam bentuk keindahan yang diciptakan manusia, maksudnya seni merupakan suatu bentuk keindahan yang dapat mendatangkan kenikmatan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana membuat desain batik tulis dengan motif ikan cupang yang baik?
2. Apa yang membedakan motif batik ikan cupang yang akan dibuat dengan motif ikan cupang yang sudah ada?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Ingin menampilkan motif ikan cupang dalam bentuk kain panjang.

- b. Menambah kekayaan motif batik ikan cupang khas Indonesia..
- c. Menunjukkan perbedaan antara batik bermotif ikan cupang dengan kain *print* bermotif ikan cupang.

2. Manfaat

- a. Karya seni yang dihasilkan dapat dinikmati dan sebagai referensi bagi pelaku seni, maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Dengan terciptanya karya tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya seni batik di Indonesia.
- c. Memberikan nuansa baru terhadap perkembangan seni kriya.

D. Metode pendekatan dan Penciptaan

1. Pendekatan Estetis

Pendekatan ini berisikan dan berdasarkan uraian-uraian estetis yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk karya. Dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu dan menguraikannya dalam bentuk tulisan tentang ikan cupang sehingga dapat dijadikan sebagai konsep dalam pembuatan karya seni tekstil. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori bentuk estetis The Liang Gie sebagai salah satu metode pendekatan yang mencakup tentang bagaimana suatu desain dapat dikatakan memiliki nilai estetis.

2. Metode penciptaan

- a. Eksperimen

Melalui percobaan-percobaan atau eksperimen sebelum dan selama proses perwujudan karya melalui eksplorasi bentuk, gaya, dan teknik.

b. Perancangan

1) Pembuatan sketsa alternatif

Untuk menghasilkan karya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dilakukan pembuatan beberapa sketsa alternatif guna mengolah ide dan bentuk dalam karya yang akan dibuat sehingga banyak didapatkan sketsa pilihan.

2) Pemilihan sketsa

Pemilihan desain yang merupakan langkah untuk mencari desain terbaik yang nantinya akan di visualisasikan dalam bentuk karya kain panjang dengan mempertimbangkan aspek bentuk, garis, komposisi, warna, teknik serta bahan.

c. Perwujudan

1) Pemilihan bahan baku

Pemilihan bahan baku sangat menentukan kelancaran dalam pengerjaan karya, karena dengan memilih media dan bahan yang berkualitas dapat mengurangi kendala dalam pembuatan karya. Bahan utama yang dibuat dalam pembuatan karya ini adalah kain katun primsisima dan pewarna sintetis remasol.

2) Teknik pengerjaan

Pengerjaan karya ini menggunakan teknik batik tulis yakni: pindah pola, nyanting, nembok, pewarnaan, dan melorod. Teknik ini digunakan untuk mewujudkan sketsa terpilih agar menghasilkan perwujudan karya yang diinginkan.

3) *Finishing*

Finishing dalam proses pembuatan karya ini dilakukan dengan menjahit kain setelah melalui proses pembatikan.

3. Pengumpulan Data

a. Studi pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media cetak dan elektronik seperti:

1) Buku

Mengumpulkan data melalui buku tentang ikan cupang dan batik.

2) Elektronik

Melalui *webtografi* dan serial televisi “Upin & Ipin” dalam serial ini ikan cupang dikenal dengan ikan *laga* (Malaysia).

b. Observasi

Mengamati objek ikan cupang secara langsung dengan cara mendatangi penjual ikan yaitu pak Ahmad di pasar ikan hias *pasti* Jl.Bantul dan toko ikan di pasar *Ngasem*, Yogyakarta. Selain itu juga melakukan pengamatan pada akuarium pribadi yang digunakan sebagai acuan data

c. Wawancara

Dengan bertanya secara langsung pada penjual ikan cupang (pak Ahmad, pasar ikan hias *pasti*, Bantul) serta kepada peternak ikan cupang (pak Supri, Tulung Agung) untuk menggali lebih dalam obyek ikan cupang.

